

ayaan dan kesenian. Kebudayaan adalah hasil
auan atau kehendak manusia dalam
rdasarkan hal itulah, sastra adalah bagian dari
apan pengalaman jiwa seseorang. Selain itu,
ah kesenian karena mengandung nilai estetis.
pada penggunaan bahasa dalam setiap karya
an bagian dari kebudayaan dan kesenian.

k kebudayaan, melainkan juga bermanfaat
aannya harus terus dijaga untuk kehidupan di
dang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
adalah usaha sadar dan terencana untuk
oses pembelajaran agar peserta didik secara
rinya untuk memiliki kekuatan spiritual
pribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta
rinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

diajarkan sejak jenjang SD hingga perguruan
n mengenai sastra. Pembelajaran sastra yang
ouisi, prosa dan drama. Drama khususnya

kan, drama adalah bentuk karya sastra yang
an dengan menyampaikan pertikaian dan
g. Emzir (2017:262) menyatakan, drama
dalam peniruan atau representasi tentang
ama tidak hanya sekedar bentuk karya sastra,
i pembawaan peran. Peran yang diwujudkan
a-kata.

at dikatakan bahwa drama adalah karya tulis
taskan, berisi dialog dan perbuatan pada satu
rang aktor harus mampu membawakan peran
menghayatinya sehingga setiap gerakan yang
buat. Pembelajaran drama yang selama ini
ikan materi dan tugas kepada setiap siswa
dipratikkan di depan kelas. Situasi ini hanya
k mampu mengembangkan bakat kreatifnya.
wa untuk berkembang.

adi kompetitif untuk menyesuaikan diri. Saat

bertujuan untuk meningkatkan kualitas

h metode *active learning*. Metode *active*

pembelajaran pada anak didik bukan pada

mpetensi Dasar (KD) 4.16 di kelas VIII SMP

ntuk pentas atau naskah. Penyajian drama ini

sesuai dengan materi yang akan diberikan

gan. Akan terlihat bagaimana peserta didik

sesuai dengan karakter tokoh dalam sebuah

ain drama masih tergolong rendah. Hal ini

yang digunakan masih terlalu konvensional.

erikan materi dalam bentuk kertas kemudian

untuk mementaskan drama tersebut. Selain

memberi apresiasi yang baik terhadap usaha

menyebabkan para peserta didik tidak terlalu

ajaran *Active Learning*.

Bahwa metode *active learning* adalah metode

diberi kesempatan untuk melihat langsung

Pengertian ini dapat kita telaah bahwa metode

Belajar peserta didik bukan pada pendidik.

Menarik perhatian, minat, dan mengembangkan

in drama.

Menakan metode ini pada penelitiannya dalam

ma oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 31

atan diketahui belum ada yang melakukan

di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan

Penggunaan Metode *Active Learning* Dalam

a Kelas VIII SMP Negeri 31 Medan Tahun

ap kemampuan siswa bermain drama;

konvensional;

iberikan oleh guru.

penelitian ini banyak. Jadi, peneliti membuat

meluas dan memudahkan peneliti dalam

dul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh

g Dalam Kemampuan Siswa Bermain Drama

ahun Ajaran 2021/2022”.

masalah di atas, dapat diketahui bahwa fokus

kelas VIII SMP Negeri s31 Medan tahun

i lebih terarah, penelitian dirumuskan berikut

elitian ini adalah:

siswa bermain drama dengan menggunakan

s VIII SMP Negeri 31 Medan tahun ajaran

siswa bermain drama tanpa menggunakan

s VIII SMP Negeri 31 Medan tahun ajaran

etode *active learning* terhadap kemampuan

VIII SMP Negeri 31 Medan tahun ajaran

si dan memberikan data yang akurat kepada

huan tentang bermain drama dengan

arning,

peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa

ng ditemukan dalam penelitian ini, yaitu:

ningkatkan kemampuan bermain drama

ran *active learning*;

pertimbangan dalam pemilihan strategi

an kemampuan bermain drama;

i syarat peneliti memperoleh gelar sarjana

Nommensen Medan.

urut Suprijono (2009:15), "Teori adalah perorganisasi mengenai peristiwa-peristiwa tersebut diartikan sebagai hubungan tersusun penelitian. Terkait dengan penelitian ini, teori-awah ini.

mengenai pengertian kemampuan, pengertian unsur drama, jenis-jenis drama, langkah-keterampilan keterampilan bermain drama.

lah salah satu kemampuan sastra yang harus ini akan dibahas mengenai pengertian

ng dibawa lahir atau dipelajari yang menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental Sejalan dengan pendapat Kosasih (2003:135)

; dilakukan dengan atau tanpa alat yang
memberikan informasi, memberi kesenangan
pada anak (Sudono, 2000).

as'adi Muhammad, 2009: 26) mengatakan
olah diri (olah pikiran dan olah fisik) yang
dan pengembangan motivasi, kinerja, dan
an kepentingan organisasi dengan lebih baik.

at disimpulkan bahwa bermain adalah suatu
dan fisik dengan mengembangkan imajinasi

ngenai pengertian drama, unsur-unsur drama,
ah pementasan drama.

rasal dari bahasa Yunani, *dram* yang berarti
perbuatan, tindakan atau action yang disertai
) menambahkan drama merupakan bentuk

untuk menggambarkan tingkah laku manusia
dan action atau perilaku para tokoh yang
buah karya sastra.

jelaskan bahwa unsur-unsur penting drama,
; dialog, setting, bahasa, dan interpretasi.

i uraikan sebagai berikut:

tema adalah pikiran pokok yang mendasari
erman J Waluyo (2006:24) tema merupakan
m drama.

4) amanat adalah pesan moral yang ingin
a naskah atau penonton drama.

plot merupakan jalinan cerita atau kerangka
bukan jalinan konflik antara dua tokoh yang

karakter atau perwatakan adalah keseluruhan
kon drama. Seorang tokoh bisa saja berwatak

Wiyanto (2006:23) Setting atau tempat kejadian

a. Pengertian setting menurut Asul Wiyanto

suasana terjadinya suatu adegan.

an dari bahan dasar bahasa, menggunakan

kalimat, kata-kata dan kata-kata inilah yang

n, karena kata mewakili makna. Dialog harus

sesuai dengan siapa yang berbicara, tempat

n masalah yang dibicarakan, semua itu

kai (Asul Wiyanto, 2002:28).

memanfaatkan kehidupan masyarakat sebagai

n masyarakat itu diolah, mungkin ditambah

digabungkangabungkan, dikurangi, dilebih-

egitu lakon drama sebenarnya adalah bagian

angkat ke panggung. Karena itu, apa yang

sa dipertanggungjawabkan, terutama secara

akkan itu harus logis, tidak aneh dan tidak

10) berdasarkan penyajian lakon, sedikitnya
an jenis, yaitu tragedi, komedi, tragekomedi,
endratari.

menjelaskan bahwa tragedi atau drama duka
sedih yang besar dan agung. Tokoh-tokohnya
Kenyataan hidup yang dilukiskan berwarna
n yang dilukiskan sering kali mengungkapkan
g mengharapkan sesuatu yang sempurna atau
Dialog bersajak menceritakan tokoh utama
lemahannya sendiri, keangkuhan dan sifat iri
kiskan kisah duka atau kejadian pahit, sedih
yaitu agar penonton dapat memandang hidup
al Wiyanto (2002:8) menambahkan tragedi
ena pelaku utama dari awal sampai akhir
dalam memperjuangkan nasibnya yang jelek.

kata-kata. Kekuatan kata-kata yang dipilih
n. Herman J. Waluyo (2006:42) mengatakan
n dengan pemahaman latar belakang budaya
iasasi yang tinggi, seorang penonton mampu
mpu ikut tertawa oleh kelucuan yang tersirat
(2002:8) menambahkan kelucuan itu sering
ada anggota masyarakat tertentu. Karena itu,
kejadian-kejadian yang ada dalam masyarakat.

u drama yang sebenarnya menggunakan alur
kebahagiaan. Asul Wiyanto (2002:8)
berpaduan antara drama tragedi dan komedi.
a mengandung hal-hal yang menggembirakan
hbira silih berganti. Kadang-kadang penonton
ng tertawa terbahakbahak sebagai wujud rasa

Asul Wiyanto (2002: 9) adalah drama yang
gan melodi atau musik. Tentu saja cara
ngiringnya. Bahkan kadang-kadang pemain
Waluyo (2006:41) menambahkan melodrama
gan tokoh dan cerita yang mendebarkan hati

nis drama yang menyerupai komedi picisan
riang. Asul Wiyanto (2002:9) farce adalah
etapi tidak sepenuhnya dagelan. Ceritanya
ak tawa yang dimunculkan lewat kata dan
drama ini adalah kelucuan yang mengundang
ang.

mengutamakan gerak. Para pemainnya tidak
lakukan gerakan-gerakan itu. Bunyi-bunyian

Para pemain adalah penari-penari berbakat.
am bentuk tari yang diiringi musik. Tidak ada
i singkat agar penonton mengetahui peristiwa
memang lebih mengutamakan tari daripada
ya sebagai sarana.

yanto (2002:9) berdasarkan sarana yang
epada penikmat (penonton, pemirsa, atau
menjadi enam jenis. Pendapat Asul Wiyanto

leh para aktor di panggung pertunjukan.
ung dan dapat menikmati secara langsung
aktor, mendengarkan dialog, bahkan dapat

an dilihat (meskipun hanya gambar). Hampir
ya bedanya, drama televisi tak dapat diraba.
cara langsung , dapat pula direkam dulu
n program mata televisi.

gan drama televisi. Bedanya, drama film
biasanya dipertunjukkan di bioskop dan
ke bioskop. Namun, drama film dapat juga
hingga penonton dapat menikmati dirumah

h ada cerita dan dialog. Karena itu, semua
g cerita disebut drama, termasuk tontonan
olek (sunda). Para tokoh digambarkan oleh
ng dimainkan oleh dalang.

dapat bahwa berdasarkan ada dan tidaknya
at dibedakan menjadi dua jenis, yaitu drama
rkan sebagai berikut:

nan drama yang tidak menggunakan naskah.
dan beberapa catatan yang berkaitan dengan
og dan gerak geriknya diserahkan sepenuhnya
ti ini resiko gagal tentu ada sangat besar.
u para pemainnya sudah banyak pengalaman.
wa Timur) dan lenong (Betawi) adalah contoh

naskah. Naskah yang berisi dialog dan
benar-benar diterapkan. Artinya, pemain
u melakukan gerak-gerik seperti yang ditulis
lihafalkan itu lalu dicobakan dalam praktik,
hendaki dalam naskah. Para pemain berlatih

di, (10) Drama Riang (comedy of intrigue),
a Romantik (*Romantic Drama*), (13) Drama
(13) Drama Rakyat (*folklore drama*), (14)
isional, (15) Drama Modern, (16) Drama

lakon-lakon abad pertengahan dengan tokoh
rukan, kematian, kegembiraan, persahabatan
ian, biasanya terjadi ketidaksesuaian antara
ha membimbing raga ke jalan yang benar. Di
utusan Illahi yang dijatuhkan pada raga yang
pengampunan atau hukuman. Adegan dialam
engan menampilkan keempat puteri Tuhan',
(untuk pengampunan), serta Keadilan dan

terutama memiliki aspek teateral atau aspek
dipentaskan oleh teaterawan dan terutama para
dipersiapkan untuk dipentaskan.

ma)

atau lakon dengan latar masa yang berbeda
untuk pementasannya memerlukan tata busana

ditulis pada akhir abad XIX.

yang tokoh utamanya menemui akhir yang
kehancuran Drama duka disebut juga tragedi.

atau bermain yang mengundang tawa karena
kepinangan atau kelucuan-kelucuan serta
menggelikan antara tokoh, watak, kejadian
itu disebut komedi.

i terutama menghimbau akal budi penonton,

amanat yang serius.

que)

yang mencapai efeknya yaitu tawa dan riang

dan dengan menciptakan situasi yang

dialog serta alur seperti Drama Riadi.

yang menunjukkan irama ria yang secara

hidupan sebagaimana diangan-angankan

nyatanya.

Drama)

yang ditulis dalam zaman romantic susastraan,

pada awal abad XIX terutama drama-drama

cara bermain yang menyajikan tokoh-tokoh

ingrat yang berada dalam keadaan beramah-

n yang ditulis dalam bait-bait sajak berlarik
n sendi-sendi puisieplik pada drama. Jenis ini
dan 1678

u yang mengandung unsure-unsur puitik, baik
Dalam kesusastraan Inggris, pola uitik yang
lah jenis sajak swarima.

i drama yang digunakan untuk puisi dramatik
ntuk mengekspresikan tema-tema liris yaitu
ulis dan tidak mendasarkan kejadian pada

ma)
na) yaitu drama yang gaya pementasan drama
anyak berurusan dengan simbol-simbol atau

) yaitu drama yang mengetengahkan orang
a. Di mana yang lampau istilah ini menunjuk
rakyat, seperti pesta rakyat.

Tradisional

(drama) yaitu jenis drama yang sudah
akan berabad-abad. Drama tradisional telah
ya telah merakyat maka sering juga disebut
asanya memiliki drama jenis ini, dengan
mediumnya. Maka sering juga disebut drama

drama yang menggunakan naskah lakon.
a kelemahannya. Karena sekarang banyak
kan naskah. Paling tidak bentuk naskah tidak

garde. Di dalamnya konvensi tentang struktur
atik diabaikan atau bahkan disampangi atau
t teater absurd. Teater absurd merujuk kejenis
di Eropa Barat pada tahun 1950-an.

y)

) yaitu drama yang menekankan pentingnya
adapi tokoh-tokohnya dalam menentukan

)

yaitu drama yang ditulis berdasarkan bahan-
disusun secara longgar dan mengikuti urutan

a)

) yaitu drama yang dikarang dengan maksud
dari upacara keagamaan di gereja. Istilah ini
rama tentang kegaiban yang umum ada pada

presi secara fisik. Kita berusaha agar fisik kita
an ekspresif. Artinya gerak-gerik kita dapat
kita dan ekspresif sesuai sesuai dengan watak

a latihan mengucapkan suara secara jelas dan
n penjiwaan suara. Warna suara bagaimana
watak peran, umur peran dan keadaan sosial
mengubah suara tanpa alasan. Nada suara juga
an peran satu dan peran yang lainnya. Semua
dan konsisten oleh seorang aktor.

jinasi

g diperankan, aktor secara sungguh-sungguh
na memanasikan secara eksternal. Aktor
si setiap watak, tingkah laku dan motivasi

ervasi tersebut, acting bukan sekedar meniru
tetapi harus dapat menghidupinya, memberi

latih aktor dalam kemampuan memerankan
pribadi tokoh yang dibawakan dan kedalam
peranan penting dalam penjiwaan peran dan
terganggu akan hal lain, dengan kekuatan
kan diri pada pentas. Dan seharusnya aktor
u. Konsentrasi ini harus mulai sejak latihan
pentas dan selama dalam pementasan. Selalu
mpin konsentrasi harus pula diekspresikan
ucapannya.

an masuk, memberi isi, memberi tekanan,
jalan, ritme, timming yang tepat. Dalam
dapat perhatian seperti diungkapkan di atas

apkan jelas. Konsonan-konsonan tidak boleh
n latihan suara disamping latihan olah vokal,
pan suara, latihan diksi (gaya pengucapan),
epat dan latihan menciptakan puncak lakon

gkah dalam bermain drama. Menjadi seorang
g baik dalam hal internal maupun dalam hal
etode maupun teknik.

atihan

sangatlah penting. Dengan imajinasi semua
ghafal menjadi lancar dan tampak seperti
motivasi, sifat, dan fungsi karakter sangat

langkah operasional atau implementatif dari
dalam mencapai tujuan belajar (Sani,
metode akan menunjukkan berfungsinya
pembelajaran masih bersifat konseptual dan
digunakan berbagai metode pembelajaran
merupakan "*a plan of operation achieving*
"*a way in achieving something*" (Sanjaya,
strategi atau cara yang digunakan oleh guru
tidak dicapai, semakin tepat metode yang
pembelajaran akan semakin baik. Metode
bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan.
metode merupakan perencanaan secara
pembelajaran bahasa secara teratur, tidak
n, dan semuanya berdasarkan pada suatu
t prosedural maksudnya penerapan dalam
langkah-langkah yang teratur dan secara

ran Active Learning

suatu konsep atau pengetahuan yang
pengalaman langsung, sehingga membantu
nyata dengan berbuat (tindakan). Menurut
(2009:3), *active learning* digunakan untuk
membangunkapasitas manusia di berbagai
ran pada pemahaman bahwa orang belajar
kehidupan nyata kemudian mencerminkan
dari tindakan mereka dan mengapa tindakan

outkan bahwa *active learning* memiliki tiga
tu untuk membuat kemajuan yang berguna
tu masalah, untuk membantu individu
ng berhubungan dengan cara mereka untuk
membantu individu lebih bertanggung jawab
t peran mereka lagi sehingga setiap individu

Metode Pembelajaran *Active Learning*

Active learning menurut Melvin Silberman

ada guru, akan tetapi dapat berpikir sendiri

dari siswa yang lain.

embangkan kemampuan mengungkapkan ide

hak untuk *respect* pada orang lain.

memberdayakan siswa untuk

jawab.

ingkatkan motivasi belajar siswa.

secara langsung mengalami sendiri perjalanan

(*fieldtrip*)

juga memiliki beberapa kelemahan seperti

elasan awal kepada siswa tentang topik

an member latar belakang informasi

lui penjelasan singkat.

jelaskan bahwa mereka akan diberi

mpatan untuk mengalami topic itu secara

sung dengan mengadakan perjalanan

ngan pada setting kehidupan nyata.

gelompokkan kelas menjadi beberapa

mpok empat atau lima dan meminta siswa

gembangkan daftar pertanyaan atau hal-hal

us yang mereka cari selama

alanan lapangan.

diskusikan barang-barang dan

gembangkan daftar umum bagi setiap

orang untuk digunakan.

gunjungi salah satu tempat untuk

servasi.

ajaran *action learning* dalam penelitian ini karena melihat dari segi waktu dan kondisi, ini dan memiliki imajinasi bagaimana lakon an sebuah tayangan. Sehingga pada proses an baik.

adalah kemampuan seseorang untuk an karakter tokoh yang akan dilakonkan. ini memiliki keistimewaan dibandingkan drama tidak hanya memperhatikan isi naskah didik dalam memainkan karakter seorang siswa seringkali mengalami kesulitan untuk gehuan yang dimilikinya. Kesulitan ini minat siswa dalam bermain drama kurang drama menjadi kurang efektif. us diatasi sehingga nantinya mampu menarik

alam memetaskan drama.

alah terdapat pengaruh metode pembelajaran

bermain drama karena metode pembelajaran

usatkan pembelajaran pada siswa bukan guru

metode pembelajaran *active learning* terhadap

tode pembelajaran *active learning* terhadap

BAB III

LOGI PENELITIAN

engenai metode penelitian, lokasi dan waktu
sain eksperimen, instrumen penelitian, serta

memperoleh gambaran pengaruh metode
meningkatkan kemampuan bermain drama
31 Medan tahun ajaran 2021/2022. Sesuai
ni menggunakan metode eksperimen dengan
mpel tertentu.

ode yang digunakan dalam penelitian dengan
kung pendapat Sugiyono (2016:107) “Metode
gai metode penelitian yang digunakan untuk

memiliki hipotesis yang akan dibuktikan
kuantitatif dipusatkan pada satu masalah
mpel sudah jelas karena sudah ditentukan

gat perlu untuk disusun guna membantu
terstruktur.

MP Negeri 31 Medan kelas VIII tahun ajaran

subjek penelitian dipertimbangkan sebagai

h dan jumlah siswa mendukung untuk

n dilakukan penelitian dengan masalah yang

populasi adalah totalitas semua nilai yang
n pengukuran, kuantitas, maupun kualitas
sekumpulan objek yang lengkap dan jelas,
nya”. Sementara itu, menurut Arikunto
uhan subjek penelitian”.

peneliti menetapkan yang menjadi populasi
kelas VIII SMP Negeri 31 Medan tahun
adalah 208 siswa, seperti yang terlihat dalam

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

	JumlahSiswa
	36

--	--

populasi yang digunakan untuk mewakili

bilan sampel harus dapat menggambarkan

eliti melakukan teknik pengambilan sampel

suai dengan jumlah populasi yang tertera,

ecara *cluster sampling* (area sampling).

Teknik sampling daerah digunakan untuk

akan diteliti atau sumber data sangat luas.”

roses *cluster sampling* tersebut diuraikan di

n kertas sebanyak enam lembar, sesuai

ap potongan kertas yang telah disiapkan;

dan dimasukkan ke dalam tabung;

isi kertas gulungan dikocok, kemudian

main drama oleh siswa kelas VIII SMP
21/2022 maka penelitian yang digunakan
an desain *two group posttest only design*.
s yaitu kelas eksperimen atau kelas yang
ode *Active Learning* dan kelas control atau
onvensional. Pendekatan yang digunakan
tan kuantitatif. Seperti yang terlihat dalam

Tabel 3.3

Posstest Only Design

Perlakuan	Posttest
X (metode aktif learning)	01(eksperimen)
Y(model konvensional)	02(kontrol)

erisikan variabel-variabel yang digunakan
erupa variabel bebas dan variabel terikat.
el yaitu metode *Active Learning* dengan
kelas VIII SMP Negeri 31 Medan Tahun

adi variabel bebas adalah pengaruh metode
aruh model *Active Learning*.

ad i variable terikat adalah bermain drama.
kemampuan siswa dalam mengekspresikan
yang akan ditirunya.

untuk menjaring data penelitian. Menurut
nelitian merupakan alat atau fasilitas yang
mpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah

yang digunakan peneliti untuk mengukur

nilai dengan indicator berikut ini.

Tabel 3.4

Indikator Penilaian

Indikator	Skor
Sangat baik: Sangat sesuai dengan watak tokoh- sangat menguasai situasi- ekspresi sesuai	5
Sesuai dengan watak tokoh- baik menguasai situasi- ekspresi sesuai	4
Cukup : Cukup sesuai dengan watak tokoh - menguasai situasi	3
Kurang : Kurang sesuai dengan watak tokoh - menguasai situasi- kurang ekspresi	2
Sangat baik: Sangat menghayati watak tokoh alur cerita	5
Menghayati watak tokoh sesuai alur	4
Cukup : Cukup menghayati watak tokoh- sesuai alur cerita	3
Kurang : Kurang sesuai watak tokoh - sesuai alur cerita	2
Sangat baik: kemunculan pertama terlihat	5

n terlihat canggung-tidak dapat osisikan diri (blocking)	2
baik: menggunakan seluruh ruang bebas bergerak	5
menggunakan sebagian ruang untuk ak	4
: cukup menggunakan ruangan	3
g: tidak menggunakan ruang bebas bergerak- hanya di tempat saja	2
baik: sangat mampu memerankan dengan seadanya tanpa dibuat-buat	5
mampu memerankan tokoh dengan ya tanpa dibuat-buat	4
: cukup mampu memerankan tokoh i seadanya	3
g: tidak mampu memerankan tokoh i seadanya	2
baik: sangat mampu melafalkan sesuai dengan tayangan	5
mampu melafalkan dialog sesuai i tayangan	4
: cukup mampu melafalkan dialog dengan tayangan	3
g: tidak mampu melafalkan dialog dengan tayangan	2
baik: pemilihan aktor sangat sesuai n watak tokoh sehingga perannya likuasasi dengan baik	5

an	4
: penataan latar pentas cukup sesuai i tayangan	3
g: penataan latar pentas tidak sesuai i tayangan	2
baik: kesesuaian makeup dan kostum sesuai dengan peran tokoh	5
kesesuaian makeup dan kostum sesuai peran tokoh	4
: kesesuaian makeup dan kostum sesuai dengan peran tokoh	3
g: kesesuaian makeup dan kostum sesuai dengan peran tokoh	2
baik: ketepatan gesture sangat sesuai dialog dan peran yang dibawakan	5
ketepatan gesture sesuai dengan dan peran yang dibawakan	4
: ketepatan gesture cukup sesuai dialog dan peran yang dibawakan	3
g: ketepatan gesture tidak sesuai dialog dan peran yang dibawakan	2
	50

x100%

menyatakan ada lima kriteria untuk
ya berikut ini.

	E
--	---

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

yang dilakukan dan akan diperoleh nilai
 n hasil tes tersebut akan ditindaklanjuti.

ksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai

Tabel 3.6
ntian Kelas Eksperimen
nuan Pertama

	Kegiatan Siswa-siswi	Waktu
Siswa, ensi		10menit
	Siswa-siswi merespon salam dari guru	

ode kah	Siswa-siswi mendengarkan penjelasan dari guru	70menit
beri gan	Siswa-siswi melaksanakan apa yang disuruh guru	
swa ing- iliki kan	Siswa-siswi mengerjakan perintah yang diberikan guru	

ke		
beri		
tiap		
an		
ang	Siswa-siswi mengumpulkan tugasnya tiap kelompok kepada guru	10 menit
chat	Siswa-siswi mendengarkan arahan guru	
	Siswa-siswi menjawab salam dari guru	

		70 menit
a untuk edi yang enugasan kembali <i>Learning.</i> alah:	Siswa-siswi mengerjakan tugas yang diberikan guru	
eri tugas u akan jalannya		
ditunjuk		
a mulai edi yang		

uru harus		
etuntasan		
ang telah	Siswa-siswi mengumpulkan tugasnya masing-masing kepada guru	10menit
ehat	Siswa-siswi mendengarkan arahan guru	
up	Siswa-siswi menjawab salam dari guru	

Tabel 3.7
elitian Kelas Kontrol

	Kegiatan Siswa-siswi	Waktu
		10menit

dimiliki	Siswa-siswi menanggapi perihal bermain drama	70menit
ma dan unakan	Siswa-siswi menyimak secara konsentrasi apa yang dijelaskan oleh guru	
a yang ermain	Siswa-siswi mendengarkan penjelasan materi pembelajaran	
materi	Siswa-siswi menjawab pertanyaan yang diajukan guru terkait dengan materi pembelajaran	
a untuk drama kan	Siswa-siswi mengerjakan soal yang diberikan guru	

	salam dari guru	
--	-----------------	--

	Kegiatan siswa-siswi	Waktu
wa dan	Siswa-siswi merespon salam dari guru	10 menit
ud dan	Siswa-siswi mendengarkan penjelasan dari guru	
untuk	Siswa-siswi mengerjakan tugas yang diberikan guru	70menit
lis oleh		
a yang	Siswa-siswi mengumpulkan	10menit

--	--	--

cara yang digunakan untuk mengolah data.

ran penelitian kelas kontrol dan kelas

n proses penilaian dalam pengambilan data

va

siswa berdasarkan aspek penilaian yang

an atau rata-rata hasil nilai setiap kelasnya,

eksperimen

dan Y

x^2)

kuensi Kelas

si frekuensi kelas digunakan beberapa

tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai

in

k) digunakan aturan Sturges, yaitu $k=1+3$,

si sesuai dengan rentang dan kelas masing-

alnya kita mempunyai sampel acak dengan
asarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol
i populasi berdistribusi normal melawan
al.

apat kita tempuh dengan prosedur sebagai

bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n

gunakan daftar distribusi normal baku,

ang lebih kecil atau sama dengan Z_i yang

emudian tentukan harga mutlaknya

besar diantara harga-harga mutlak selisih

alah L_0 dan nilai kritis L yang diambil dari

yata 0,05(5%)

ibusi normal

akan dalam penelitian ini adalah teknik uji

akan adalah uji 't' sebagaiberikut:

(Sudjana,2009:284)

(Sudjana,2009:282)

(Sudjana,2009:283)

edaan kedua dan *posttest*

